

**PENGARUH KONSENTRASI *Benzyl Adenin Purin* TERHADAP  
INDUKSI TUNAS LANSEK MANIH  
(*Lansium domesticum* var *Pubescens*)  
SECARA IN VITRO**

**SKRIPSI**

**OLEH**

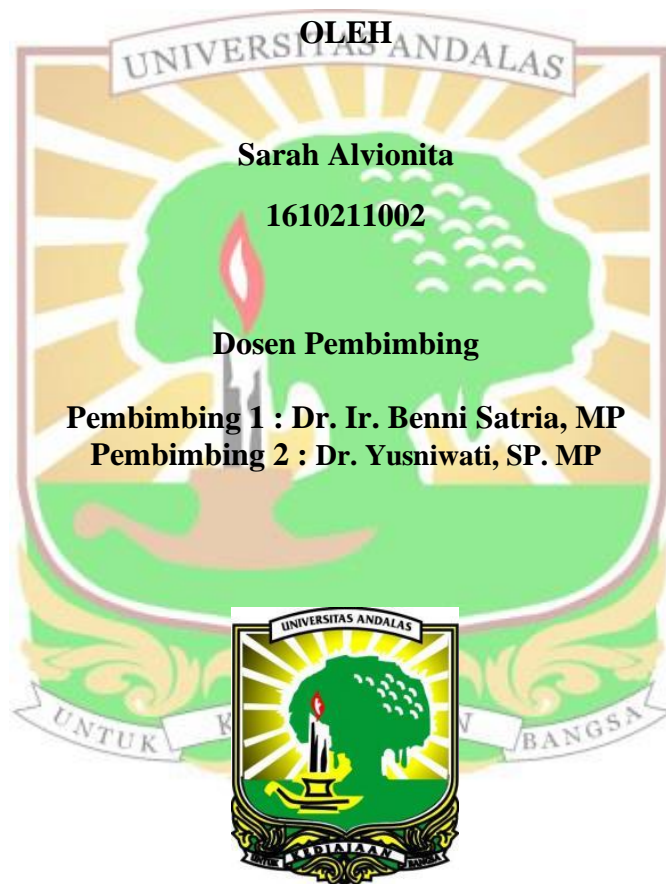
**Sarah Alvionita**

**1610211002**

**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing 1 : Dr. Ir. Benni Satria, MP**

**Pembimbing 2 : Dr. Yusniwati, SP. MP**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2020**

**PENGARUH KONSENTRASI *Benzyl Adenin Purin* TERHADAP  
INDUKSI TUNAS LANSEK MANIH  
(*Lansium domesticum* var *Pubescens*)  
SECARA IN VITRO**

**ABSTRAK**

Perbanyakan lansek manih (*Lansium domesticum* var *Pubescens*) dihadapkan pada kesulitan mendapatkan bibit yang bermutu tinggi, dengan jumlah yang banyak dalam waktu singkat maka perlu dilakukan perbanyakan secara in vitro dengan menggunakan BAP untuk merangsang terbentuknya tunas baru sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbanyakan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi BAP terbaik untuk menginduksi tunas pada tanaman lansek manih secara *in vitro*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang pada bulan Maret - Juni 2020. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan yang diulang sebanyak 5 kali. Perlakuan yang digunakan adalah 0,5 ppm BAP; 1,0 ppm BAP; 2,0 ppm BAP; 3,0 ppm BAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian BAP dapat mempengaruhi induksi tunas lansek manih secara *in vitro*. Perlakuan BAP 1,0 ppm adalah yang paling berpengaruh menginduksi tunas lansek manih dengan persentase hidup eksplan mencapai 90%, persentase membentuk eksplan membentuk tunas hingga 90% dengan jumlah tunas 1,3 tunas pernodus.

**Kata kunci:** BAP, *Bibit*, *Lansek manih*, *Nodus*, *Tunas*



# THE EFFECT CONCENTRATION OF Benzyl Adenine Purine ON SHOOT INDUCTION OF LANSEK MANIH (*Lansium domesticum* var *Pubescens*) IN VITRO

## ABSTRACT

Lansek manih propagation (*Lansium domesticum* var *Pubescens*) is faced with difficulties in obtaining high quality seeds, in large quantities in a short time. It is necessary to multiply in vitro by using BAP to stimulate the formation of new shoots so that they can be used as material for plant propagation. The research aim to get the best concentration of BAP (*Benzyl Adenine Purine*) to induce lansek manih shoots plants by in vitro culture. This research was carried out at the Tissue Culture Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang from March to June 2019. The design used in this study was a completely randomized design (CRD) consisting of 4 treatments 5 replications. The treatments used were 0.5 ppm BAP; 1.0 ppm BAP; 2.0 ppm BAP; and 3.0 ppm BAP. The results showed that application of BAP (*Benzyl Amino Purin*) can affect shoot induction of lansek manih in vitro. Concentration of 1.0 ppm BAP was the most to induce lansek manih shoots with the percentage of live explants reaching 90%, the percentage of explants forming shoots up to 90% with the number of shoots is 1.3 nodes.

**Keywords:** BAP, *lansek manih*, *Nodes*, *Seedlings*, *Shoot*

